

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL BEHAVIOR*,
RETURN EXPECTATION, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
STRATA-1 (S1)**

OLEH :

**ALFIAN FAJAR MAULANA
NIM. 22108030043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, *RETURN EXPECTATION*, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI GENERASI Z DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
STRATA-1 (S1)**

OLEH :

**ALFIAN FAJAR MAULANA
NIM. 22108030043**

PEMBIMBING :

**RATNA SOFIANA, S.H., M.SI.
NIP. 19910716 201903 2 018**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1203/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, RETURN EXPECTATION, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI INDONESIA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN FAJAR MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030043
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED

Valid ID: 6a8c07ed5c10c



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 6a83c65d5b3f6



Penguji II

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6a8bb4b577c46



Yogyakarta, 13 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiannya, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8c08b66da15

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Alfian Fajar Maulana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfian Fajar Maulana

NIM : 22108030043

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Return Expectation*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Pembimbing



Ratna Sofiana, S.H., M.SI
NIP. 19910716 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Fajar Maulana

NIM : 22108030043

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Return Expectation*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Penulis



10000
METER
TEMPEL
1A7EFAOX087583460
Alfian Fajar Maulana
NIM. 22108030043

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Fajar Maulana
NIM : 22108030043
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tugas Akhir (Skripsi)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, saya menyetujui untuk memberikan kepada karya tulis ilmiah kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Return Expectation*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Penulis



Alfian Fajar Maulana
NIM. 22108030043

HALAMAN MOTTO

وإذ تاذن ربكم لأن شكرتم لأزيديكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”

(Q.S. Ibrahim [14]: 7)

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(H.R. Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqutni)

“Where there is a will, there is a way”

-George Herbert

الاعتماد على النفس أساس النجاح

“Bergantung pada diri sendiri adalah pangkal dari keberhasilan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, atas segala doa tulus disepanjang hidup, cinta yang tak kunjung habis, dan pengorbanan dari seluruh rasa lelah yang tak terbalas. Setiap usaha dan pencapaian yang saya raih tidak akan terlepas dari didikan, kasih sayang, serta ketulusan dari kedua orang tua saya dalam membesarkan saya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kita kedepannya.

Kakakku yang selalu menjadi motivasi untuk menjadi yang terbaik, dan senantiasa melindungi dan membantu saya dalam setiap kerumitan. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, doa, dan nasihat agar terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Seluruh keluarga, sahabat, dan orang-orang terdekat saya yang terus memberikan dukungan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk terus bertumbuh, berkembang, dan berproses untuk meraih masa depan yang saya impikan. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ġim	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَلَدَّة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta’addiah ‘iddah
----------------------	--------------------	-----------------------

C. Konsonan Tunggal

Setiap **tā’ marbūṭah** ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَا	Fathah	ditulis	<i>fa’ala</i>
زُكِرَا	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَاذِهُبْ	Ḍammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + yā’ mati تَانَسَا	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَارِم	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wāwu mati فُرُوضٌ	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بَيْنَ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَللّٰهُمَّ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُهِنُنَا	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang melimpah. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih dengan segala hormat, ketulusan, dan kerendahan hati kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB., dan Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.SI., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi.
5. Ibu Hilmy Baroroh S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan baru yang sangat bermanfaat sepanjang perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
8. Responden yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kerjasamanya.
9. Ibunda tercinta, Ibu Halimah Hanum yang senantiasa mendidik, membimbing, medoakan, dan selalu mencitai saya dengan seluruh ketulusannya. Menggantikan peran Ayah yang telah tiada merupakan hal yang sangat berat untuk seorang Ibu. Terima kasih atas semua pengorbanan yang membuat saya untuk terus bergerak maju menuju kesuksesan. Skripsi ini adalah bentuk kecil dari segala harapan dan perjuangan yang telah kita hadapi bersama. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan membalas setiap kebaikanmu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang penuh dengan keberkahaan dunia maupun akhirat.
10. Ayahanda tercinta, Alm. Ayah Rochmad Hariawan yang selalu memberikan contoh baik dalam hidupnya, sangat tegas, dan yang sangat dirindukan keluarga. Pengorbananmu dalam menghidupi keluarga, selalu mengajarkan rasa syukur kepada sang pencipta, dan selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga tidak akan saya lupakan didunia maupun diakhirat nanti. Terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang tak pernah terhenti. Meski tak terlihat, saya yakin Ayah selalu hadir dan menyertai perkembangan saya. Semoga segala amal kebaikan beliau dimasa hidupnya senantiasa diganti dengan nikmatnya surga Allah SWT.
11. Saudara kandung Mas Achmad Ainul Wafa dan istrinya Mbak Lailatul Mufarikha. Terima kasih atas segala arahan, motivasi, dan doa yang selalu mengiringi perjalanan penulis hingga saat ini. Terima kasih juga untuk Ayah angkat, Ayah Adi Siswanto yang selalu menemani Ibunda dikala sepi menemani, dan memberikan dukungan moral dan material untuk keluarga.
12. Partner seperjuangan Mahasiswa Gowok, Bintang, Enrico, Irfan, Wisnu, Azmi, dan Zaki yang menjadi teman pertama di kota Yogyakarta sampai saat ini. Terima kasih telah berbagi waktu untuk bermain bersama, pergi naik gunung, mengerjakan tugas kuliah, dan mencoba berbagai tempat

wisata di Yogyakarta. Berbagai pengalaman itu perlahan mulai menghilang dengan perkembangan kita bersama menuju hidup yang lebih terarah.

13. Para sahabat Angkringan Pak Har, Fajrul, Habib, Ilham, Nasrul, Labieb, dan Fajri yang menjadi tempat berbagi cerita dan melepas penat setelah melakukan aktivitas. Terima kasih telah menjadi sahabat baik yang selalu kebersamai ketika saling membutuhkan, mendengarkan keluh kesah masing-masing, saling memberikan saran dalam menjalani kehidupan, dan memberikan pengalaman hidup yang sangat berkesan di kota ini.
14. Seluruh rekan Virtuous Generation di UIN Sunan Kalijaga yang mendukung, memberikan semangat, dan kebersamai saya selama masa proses pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Rekan-rekan HMPS MKS 2024 yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi, memimpin suatu kelompok, dan berjuang bersama dalam berorganisasi.
16. Teman-teman KKN 117 kelompok 94 Jaladara Dusun Tlogowarak yang memberikan pengalaman berharga yang membuat saya menjadi lebih berkembang dalam bersosialisasi dan bermasyarakat.
17. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Penulis



Alfian Fajar Maulana
NIM. 22108030043

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Teoritis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel.....	47
C. Populasi dan Sampel	49
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
E. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Analisis Deskriptif	59

C.	Hasil dan Analisis	65
D.	Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP		89
A.	Kesimpulan	89
B.	Keterbatasan.....	90
C.	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		101
CURRICULUM VITAE		128



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Demografi Investor Aset Individu.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2 Nilai Skala Likert	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	63
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	64
Tabel 4.6 Jenis Platform Digital yang Digunakan.....	65
Tabel 4.7 Nilai Loading Factor pada Uji Validitas Konvergen.....	66
Tabel 4.8 Nilai Loading Factor pada Uji Validitas Konvergen.....	68
Tabel 4.9 Nilai AVE pada Uji Validitas Konvergen.....	69
Tabel 4.10 Nilai HTMT pada Uji Validitas Diskriminan.....	71
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.12 Nilai R-square pada Uji Model Struktural.....	73
Tabel 4.13 Nilai Q-square pada Uji Model Struktural	74
Tabel 4.14 Nilai VIF pada Uji Model Struktural.....	75
Tabel 4.15 Uji Hipotesis.....	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Usia Investor Pasar Modal	1
Gambar 1.2 Diagram Batang Pertumbuhan Investor	6
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior	19
Gambar 2.2 Hipotesis Value Function	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	45



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masifnya peningkatan partisipasi Generasi Z dalam pasar modal di Indonesia yang belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi keuangan yang matang, sehingga memicu pola keputusan investasi yang impulsif dan rentan terhadap bias perilaku. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *return expectation*, dan religiusitas terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS), data primer dikumpulkan melalui kuesioner *online* dari 206 responden yang memenuhi kriteria sampel. Temuan utama menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial behavior*, *return expectation*, dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan Generasi Z tidak hanya ditentukan oleh faktor finansial, tetapi juga oleh nilai religius yang dianut. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya penguatan literasi keuangan dan pemahaman investasi yang selaras dengan karakteristik serta nilai-nilai yang dianut oleh investor muda.

Kata kunci: *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Return Expectation*, Religiusitas, Keputusan Investasi, Generasi Z.



ABSTRACT

This study is driven by the massive increase in Generation Z's participation in the capital market in Indonesia, which has not been fully matched by a solid level of financial literacy, leading to impulsive investment decisions and susceptibility to behavioral biases. The aim of this quantitative study is to test and analyze the influence of financial literacy, financial behavior, return expectations, and religiosity on Generation Z's investment decisions in Indonesia. The study uses Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis, with primary data collected via online questionnaires from 206 respondents meeting the sample criteria. The main findings show that financial literacy, financial behavior, return expectations, and religiosity have a significant positive effect on investment decisions. This finding confirms that Generation Z's decisions are not just driven by financial factors, but also by the religious values they hold. The study also highlight the need to strengthen financial literacy and investment understanding in a way that aligns with the characteristics and values of young investors.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Return Expectation, Religiosity, Investment Decisions, Generation Z.*



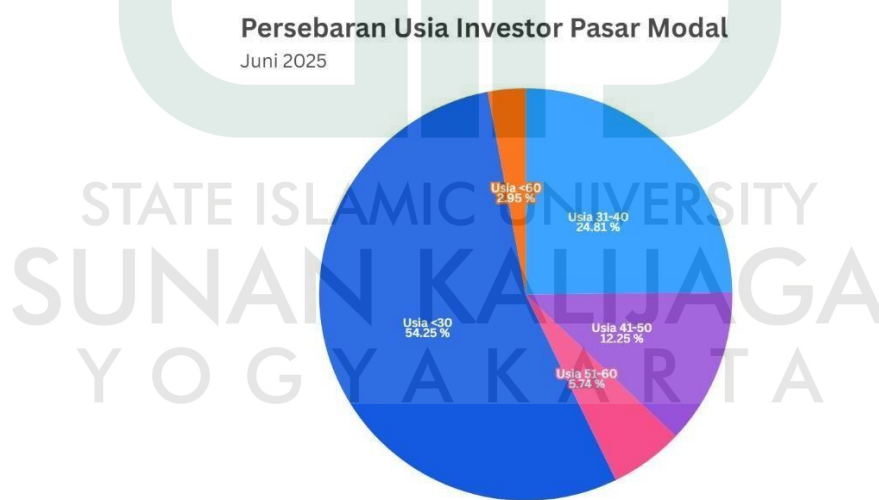
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan partisipasi Generasi Z dalam aktivitas investasi di Indonesia menunjukkan pergeseran pola perilaku keuangan generasi muda yang semakin matang dan adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dirilis pada Juni 2025, investor pasar modal didominasi oleh Generasi Z yang tercermin dari 54,25% investor dari kalangan usia di bawah 30 tahun, mendominasi demografi pelaku pasar (Yogatama, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa akses investasi yang semakin mudah melalui aplikasi digital, serta mulai tumbuhnya kesadaran generasi muda untuk merencanakan masa depan dengan melakukan investasi pasar modal.



Gambar 1.1 Diagram Usia Investor Pasar Modal

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pada gambar yang telah disajikan, sebuah diagram lingkaran yang menampilkan distribusi persentase usia investor di pasar modal Indonesia berdasarkan data per Juni 2025. Segmen terbesar dalam diagram lingkaran berada pada usia <30 tahun dengan warna biru muda yang mendominasi sekitar separuh lingkaran, menunjukkan proporsi 54,25% yang mengindikasikan dominasi investor muda seperti Generasi Z dan milenial akhir dalam jumlah partisipan. Segmen biru tua untuk usia 31-40 tahun sebesar 24,81%, menempati posisi kedua terbesar dalam diagram lingkaran. Selanjutnya, segmen ungu untuk usia 41-50 tahun dengan persentase 12,25% menempati posisi ketiga. Kemudian pada segmen merah muda untuk usia 51-60 tahun sebesar 5,72%, dan terakhir, terdapat pada segmen oranye untuk usia >60 tahun dengan 2,95% yang menunjukkan posisi terkecil dalam diagram lingkaran.

Secara keseluruhan, dalam data diagram lingkaran secara visual menekankan pergeseran demografi investor ritel ke arah generasi muda dibanding dengan kelompok usia lanjut, dengan kelompok usia di bawah 30 tahun sebagai mayoritas investor pasar modal dan kelompok usia di atas 60 tahun sebagai minoritas investor pasar modal di Indonesia. Dengan adanya platform digital untuk melakukan investasi dalam instrumen pasar modal, kini investasi semakin mudah dijangkau oleh generasi muda. Dengan meningkatnya keterlibatan kelompok usia produktif dalam kegiatan investasi, menandakan bahwa transformasi pasar modal di Indonesia kini menuju basis investor yang lebih muda.

Tabel 1.1 Demografi Investor Aset Individu

Usia	Aset	
	Juli 2025	Agustus 2025
≤30	Rp 44,86 T	Rp 49,27 T
	Rp 17,53 T	Rp 18,38 T
31-40	Rp 253,87 T	Rp 258,00 T
	Rp 27,15 T	Rp 28,88 T
41-50	Rp 193,52 T	Rp 203,23 T
	Rp 33,01 T	Rp 34,98 T
51-60	Rp 278,41 T	Rp 294,11 T
	Rp 42,78 T	Rp 46,04 T
>60	Rp 1.043,78 T	Rp 1.046,01 T
	Rp 65,96 T	Rp 71,77 T

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

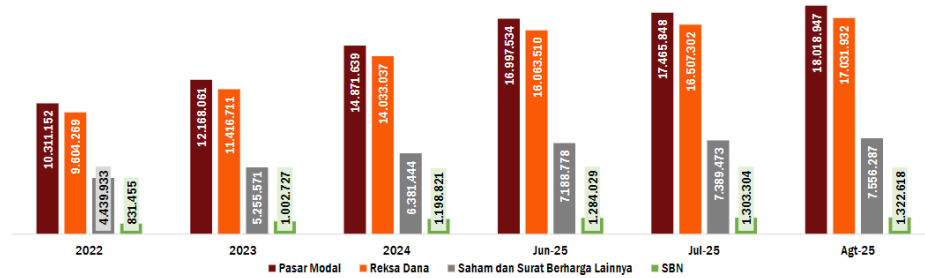
Pada Juli 2025, investor berusia di bawah 30 tahun memiliki aset saham dan obligasi sebesar Rp44,86 triliun, sedangkan aset reksadana sebesar Rp17,53 triliun. Pada Agustus 2025, jumlah aset saham dan obligasi meningkat menjadi Rp49,27 triliun, serta aset reksadana naik menjadi Rp18,38 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa minat investor muda terhadap pasar modal mengalami peningkatan. Kenaikan aset saham dan obligasi mencapai Rp4,41 triliun dalam satu bulan. Sementara aset reksadana bertambah sebesar Rp0,85 triliun. Peningkatan tersebut dapat menunjukkan bertambahnya kesadaran dan keberanian generasi muda untuk berinvestasi.

Investor berusia di atas 30 tahun juga mengalami peningkatan aset dari Juli ke Agustus 2025. Pada kelompok usia 31-40 tahun meningkat dari 253,87 triliun menjadi Rp258,00 triliun. Kelompok usia 41-50 tahun naik dari Rp193,53 triliun menjadi Rp203,23 triliun. Kelompok usia 51-60 tahun menunjukkan kenaikan aset yang cukup besar, meningkat dari Rp278,41 triliun menjadi Rp294,11 triliun. Sementara itu, kelompok usia di atas 60 tahun memiliki aset saham dan obligasi terbesar, yaitu dari Rp1.043,78 triliun menjadi Rp1.046,01 triliun.. Pada kepemilikan reksadana dari semua kelompok usia tersebut juga mengalami peningkatan. Besarnya aset yang dimiliki oleh kelompok usia di atas 30 tahun dapat dipengaruhi oleh pendapatan, pengalaman investasi, dan kemampuan untuk mengumpulkan kekayaan yang tinggi.

Dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa pemegang aset terbesar investor didominasi oleh kalangan usia diatas 60 tahun. Meskipun Generasi Z menjadi jumlah investor terbanyak di pasar modal, tetapi Generasi Z memiliki nilai aset terendah dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa partisipasi Generasi Z dalam berinvestasi masih berada di tahap awal. Mereka lebih banyak berperan sebagai investor pemula dengan nilai akumulasi modal yang relatif kecil. Direktur utama KSEI, Samsul Hidayat meyakini bahwa jumlah itu akan terus bertumbuh lebih besar lagi, karena kaum milenial dan Generasi Z mendominasi pasar kripto di Indonesia (Aprilia, 2025).

Investasi adalah penempatan dana yang kita miliki saat ini, dengan harapan akan mendatangkan manfaat di masa depan (Nguyen et al., 2020). Secara umum, investasi tidak hanya dipahami sebagai bentuk penempatan modal, tetapi juga sebagai keputusan untuk menunda konsumsi saat ini demi mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar di masa depan. Investasi diklasifikasikan menjadi dua kategori: investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Aset keuangan mencakup saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen pasar uang lainnya. Sedangkan aset riil mencakup emas, tanah, properti, dan berbagai bentuk kepemilikan fisik lain yang memiliki nilai. Produk investasi seperti saham dapat memberikan hasil yang besar, namun selalu berbanding lurus dengan risiko yang cukup besar (Hala et al., 2020).

Salah satu investasi yang kini banyak digunakan oleh investor adalah investasi yang berada dalam lingkup keuangan, yakni pasar modal. Menurut Undang Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang diperdagangkan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif (Buana & Amalia, 2026). Pasar modal sering dipilih oleh investor yang ingin membangun kekayaan dalam jangka panjang, karena pasar modal menawarkan potensi imbal hasil yang menarik bagi investor.



Gambar 1.2 Diagram Batang Pertumbuhan Investor

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor di Indonesia tiap tahun mengalami kenaikan. Seiring meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat, kesadaran akan berinvestasi mulai tumbuh terutama pada kalangan muda. Dari berbagai instrumen pasar modal, kebanyakan investor meletakkan sebagian hartanya pada reksa dana, dengan alasan bahwa berinvestasi di reksa dana relatif lebih terjangkau, mengurangi risiko keuangan, serta investor tidak dikenakan pajak karena telah ditanggung oleh Manajer Investasi (Malik, 2021).

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 18 juta *Single Investor Identification* (SID) per Agustus 2025. Dari 18 juta SID itu, sebanyak 54,25% merupakan investor muda dengan usia di bawah 30 tahun. Pada Januari hingga Agustus 2025, Jeffrey Hendrik mengungkapkan terdapat penambahan sebanyak 3,1 juta investor baru, atau lebih dari target BEI yaitu penambahan sebanyak 2 juta investor baru per tahun (Nabhani, 2025). Dengan meningkatnya jumlah investor muda, sangat diperlukannya literasi keuangan yang matang, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor mengetahui beberapa informasi akurat yang diperlukan terkait aset yang ingin dibeli sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan investasi, untuk menghindari terjadinya kerugian pada investor (Ayem & Nugroho, 2016). Bagi investor, keputusan untuk berinvestasi umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan keuangan, persepsi risiko, harapan imbal hasil, nilai-nilai pribadi, serta kondisi sosial dan ekonomi yang melingkupinya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai investasi menjadi penting, khususnya bagi Generasi Z yang saat ini semakin aktif terlibat dalam pasar modal dan produk investasi digital.

Pada saat ini jumlah investor terbanyak berada pada Generasi Z. Dengan berkembangnya kehidupan yang serba digital, Generasi Z menjadi sangat mudah untuk mengakses berbagai informasi terkait investasi, sehingga banyak dari Generasi Z telah melakukan investasi. Namun, berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), terungkap bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan berada pada peringkat terendah secara nasional (Antonius, 2024). Fakta literasi finansial di kalangan Generasi Z berdasarkan survei OJK bahwa meskipun mereka sangat melek digital, pemahaman finansial mereka masih tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat investasi yang tinggi, namun literasi keuangan Generasi Z masih tergolong rendah (Azaria et al., 2024).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan OJK, investor di Indonesia berada di angka 65,43% indeks literasi keuangan nasional dan 75,02% indeks inklusi keuangan. Berbeda pada tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di angka 49,68%, jauh tertinggal dari indeks inklusi keuangan yang sebesar 85,10%. Banyak masyarakat Indonesia sudah memiliki akses ke produk keuangan, tetapi belum sepenuhnya memahami cara mengelolanya. Artinya, indeks literasi keuangan pada masyarakat Indonesia mengalami kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada saat ini generasi muda dengan umur <30 tahun menjadi kelompok investor terbesar di pasar modal Indonesia, dengan persentase lebih dari 50% jumlah investor baru berdasarkan data KSEI hingga akhir 2025 dengan total SID mencapai 18 juta investor. Namun, menurut SNLIK OJK (2024) Generasi Z yang kini berusia 14-29 tahun masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dengan persentase 65,43% indeks literasi keuangan. Hal ini menyebabkan keputusan investasi Generasi Z bersifat impulsif, seperti mengikuti tren media sosial atau *fear of missing out* (FOMO), sehingga berujung pada kerugian finansial jika tren pada media sosial tidak konkret. Selain itu, perilaku finansial yang buruk seperti *overconfidence* dapat memperburuk situasi.

Ekspektasi imbal hasil yang tinggi tanpa diimbangi dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik dapat menimbulkan risiko yang tinggi dan berpotensi mengalami kegagalan. Fenomena ini diperparah oleh

kecenderungan Generasi Z yang memiliki gaya hidup instan, sehingga pengambilan keputusan investasi seringkali didasarkan pada tren media sosial tanpa analisis fundamental yang baik. Kemudian, sebagai negara dengan populasi 87% penduduk Muslim, religiusitas Generasi Z belum terintegrasi optimal dalam studi sebelumnya, padahal OJK (2024) menunjukkan 45% dari mereka memprioritaskan instrumen syariah.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh Lusardi (2019), literasi keuangan terbukti menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang literasi keuangan, semakin baik keputusan investasinya. Berbeda dengan penelitian Hala et al. (2020) dan Arianti (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan, telah dikenal luas sebagai faktor penentu yang krusial dalam keputusan investasi. Hal ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep dan produk keuangan, yang memungkinkan individu membuat pilihan yang terinformasi dan efektif (Ningtyas et al., 2024).

Perilaku keuangan, sebagai manifestasi praktik sehari-hari seperti *budgeting* dan *saving*, turut membentuk fondasi keputusan investasi. Studi oleh peneliti Astuti et al. (2024), menyimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Berbanding terbalik dengan hasil pengelolaan data beserta analisis yang telah dilakukan oleh Nugraha et al. (2022), perilaku keuangan memiliki pengaruh

positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2022), yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Semakin baik sikap atau mental finansial seseorang, maka perilaku keuangan seseorang dalam membuat keputusan investasi juga akan lebih baik.

Return expectation tetap menjadi faktor rasional utama dalam model keputusan investasi Generasi Z. Riset Vanishree et al. (2025) menunjukkan bahwa dampak paling positif terhadap keputusan investasi adalah pada *return expectation* dengan koefisien 0,254. Dibandingkan dengan variabel lain, *return expectation* memiliki pengaruh terbesar dalam memengaruhi keputusan investasi. Generasi Z cenderung mencari potensi keuntungan besar dan cepat. Meskipun saham adalah pilihan investasi jangka panjang paling populer di semua kelompok usia, 46% dari responden Generasi Z secara khusus menyukai saham pertumbuhan.

Religiusitas merupakan tingkah laku seseorang terhadap ketaatan agamanya. Seseorang yang religius akan selalu bertindak sesuai ajaran agamanya (Arismaya, 2024). Dalam dunia investasi, sebagian besar Generasi Z merupakan pelajar dan investor pemula. Sebagai investor pemula, pengetahuan agama bukan pertimbangan utama dalam menentukan pilihan investasi mereka (Tasman et al., 2024). Dari penelitian Tasman et al. (2024), mereka tidak menemukan pengaruh positif signifikan antara religiusitas terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Di sisi lain, Indonesia merupakan negara berpenduduk mayoritas Muslim, dengan persentase 87% penduduk di Indonesia mengidentifikasi diri mereka sebagai Muslim. Penelitian Hasan (2024) mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi masyarakat Muslim di Indonesia. Responden dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih memilih instrumen investasi syariah seperti deposito mudharabah, sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah, karena mereka memandang halal dan keberkahan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan finansial.

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak dianjurkan untuk disimpan atau ditimbun saja, tetapi harus diproduktifkan agar bisa memberikan manfaat kepada umat (Uddin, 2015). Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

لَا يَرْبِي إِلَّا بِالْحَقِّ يُزِيلُ الْفُلُوفَ إِلَّا عَنَّا مَلَكُوتُ

“Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian” (Q. S. Al-Hasyr [59]: 7). Investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi, sehingga berlaku kaidah fikih muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang *financial literacy*, *financial behavior*, dan *return expectation*. Ketiga aspek tersebut merupakan faktor penentu yang krusial dalam keputusan investasi. Beberapa faktor keputusan non-finansial juga perlu diperhatikan untuk memperbaiki keseimbangan dalam portofolio investasi. Tetapi kebanyakan Generasi Z sering mengabaikan aspek non-finansial seperti religiusitas demi return yang cepat. Hal ini menyebabkan Generasi Z memiliki portofolio investasi yang tidak seimbang antara keputusan finansial dengan keputusan non-finansial.

Dalam penelitian Ningtyas et al. (2024), meningkatkan *financial literacy* dan mengatasi permasalahan bias kognitif dapat diselesaikan melalui program pendidikan dan pelatihan yang terarah, investor Gen Z menjadi lebih siap untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan informatif. Pada penelitian Rahmawati et al. (2025) dan Simanjutak et al. (2022), keduanya mengungkapkan bahwa *financial behavior* memengaruhi keputusan investasi. Untuk memiliki keputusan investasi yang baik, kita harus meningkatkan *financial literacy* dan *financial behavior*. Vanishree et al. (2025) juga melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Faktor-faktor yang diteliti adalah *financial literacy*, *return expectation*, *risk tolerance*, *investment experience*, *financial education*, dan *investment diversification*. Dari semua faktor tersebut, penggerak paling kuat dalam pengambilan keputusan investasi adalah *return expectation*.

Memperhatikan faktor non-finansial seperti religiusitas penting dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor non-finansial dapat memengaruhi risiko jangka panjang dan kepatuhan prinsip etis, terutama dalam konteks keuangan syariah. Generasi milenial dan Gen Z telah merevolusi lanskap investasi. Menurut Hasan (2024), literatur menunjukkan kaitan sistematis antara religiusitas dan preferensi risiko. Mekanisme yang diajukan meliputi internalisasi norma moral, aversi terhadap ketidakpastian (*gharar*), dan perhatian pada reputasi. Temuan klasik ini menguatkan dugaan bahwa religiusitas dapat membentuk sikap (*attitude*) dan persepsi risiko investor.

Secara keseluruhan, bagi OJK, BEI, dan bank syariah, hasil penelitian ini bisa menjadi panduan desain program edukasi syariah yang menarik Generasi Z seperti seminar literasi halal, sehingga meningkatkan diversifikasi portofolio dan kestabilan pasar jangka panjang. Literatur menunjukkan pengaruh parsial variabel finansial pada keputusan investasi, tapi minim studi yang menggabungkan *financial literacy*, *financial behavior*, *return expectation*, dan religiusitas secara simultan pada Generasi Z di Indonesia. Gap penelitian ini menjadi dasar urgensi studi kuantitatif untuk menguji pengaruh lima variabel tersebut. Pendekatan ini akan mengisi kekosongan dengan data primer nasional.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?

2. Apakah *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?
3. Apakah *return expectation* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?
4. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *return expectation* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai analisis perilaku keuangan pada Generasi Z di Indonesia dalam pengambilan keputusan investasi yang mencakup *financial literacy*, *financial behavior*, *return expectation*. Selain itu,

penelitian ini juga mengintegrasikan variabel non-finansial seperti religiusitas dalam uji model pengukuran dan uji model struktural menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS), yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor Generasi Z, hasil penelitian menyediakan panduan pengambilan keputusan berbasis literasi dan nilai syariah, mengurangi risiko impulsif akibat literasi rendah dan meningkatkan return jangka panjang melalui reksadana syariah, atau saham syariah.
- b. Bagi perusahaan di pasar modal dapat memanfaatkan *insights* untuk merancang produk investasi yang menarik Generasi Z religius. Hal ini meningkatkan daya saing di pasar modal Indonesia, sehingga dapat menarik minat investor muda di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.
- c. Bagi akademisi, peneliti selanjutnya dapat mengadopsi metodologi kuantitatif ini sebagai referensi yang berhubungan dengan perilaku investasi Generasi Z dan faktor non-finansial seperti religiusitas.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti bermaksud untuk menguraikan sistematika pembahasan agar mempermudah pemahaman serta memperjelas pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini

terdiri dari lima bagian, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini akan diuraikan tentang latar belakang dari permasalahan awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Pada permasalahan tersebut, selanjutnya akan diuraikan menjadi beberapa rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum dari penelitian ini.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab 2 ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan digunakan, serta menyajikan temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik untuk dijadikan sebagai rujukan pada penelitian. Teori-teori tersebut dimanfaatkan untuk menyusun hipotesis dan membangun kerangka pemikiran penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Metode tersebut meliputi jenis penelitian, definisi operasional pada setiap variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dibuat. Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan hasil analisis serta

pembahasan yang telah diteliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB 5: PENUTUP

Pada Bab 5 ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dilanjutkan dengan memaparkan keterbatasan dalam penelitian terkait, serta saran atau masukan terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 5,792, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini, *financial literacy* memiliki nilai *t-statistic* yang paling kuat pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan investasi mereka. Temuan ini menegaskan peran literasi keuangan sebagai salah satu penentu utama yang memperkuat probabilitas pengambilan keputusan investasi Generasi Z.
2. *Financial behavior* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 3,723, dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang memiliki perilaku keuangan yang baik, semakin besar pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

3. *Return expectation* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, yang ditunjukkan oleh hasil uji nilai *t-statistic* sebesar 2,888, dan *p-value* sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa harapan imbal hasil tetap menjadi faktor utama yang mendominasi preferensi investor muda. Harapan imbal hasil yang memuaskan menjadi motivasi utama yang mendorong individu untuk berani mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam pasar modal.
4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 4,353, dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Investor muda yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menjadikan prinsip-prinsip syariah sebagai acuan utama dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dengan demikian, nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam individu Muslim memiliki peran sebagai norma subjektif dalam mengarahkan perilaku ekonomi.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal dengan kaidah ilmiah dan analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pada keterbatasan ini, peneliti berharap dapat menjadikan hal ini sebagai evaluasi yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Cakupan sampel dan demografi responden secara khusus hanya membatasi pada kelompok Generasi Z di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh kelompok investor. Setiap generasi memiliki cara pandang yang tidak sama dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, mayoritas responden masih terpusat pada wilayah-wilayah perkotaan tertentu yang memiliki akses informasi yang lebih memadai.
2. Metode pengumpulan data mengandalkan kuesioner sebagai alat utama dalam mengukur persepsi responden. Penggunaan data kuesioner (*self-report*) memiliki kelemahan berupa kerentanan terhadap bias pelaporan mandiri dari para responden. Responden memiliki kemungkinan untuk memberikan jawaban yang dianggap lebih dapat diterima secara sosial, ideal, atau tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi perilaku keuangan yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini akan lebih baik apabila *financial behavior* digunakan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara *financial literacy* dan keputusan investasi. Selain itu, religiusitas dapat digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah tingkat religiusitas dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Dengan demikian, model penelitian dapat memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.
4. Penelitian menggunakan desain pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini hanya dilakukan pada satu titik waktu tertentu,

sehingga hasilnya belum dapat menangkap perubahan perilaku investasi Generasi Z secara berkesinambungan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini. Sehingga terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi investor Generasi Z, agar lebih meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan sebelum melakukan keputusan investasi dan membangun perilaku keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik terhadap produk keuangan, risiko investasi, dan tujuan keuangan jangka panjang sangat diperlukan agar keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada tren atau mengikuti lingkungan sekitar. Pengelolaan keuangan seperti menyusun anggaran, menabung secara teratur, membatasi pengeluaran konsumtif, dan menetapkan prioritas keuangan perlu diterapkan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Perilaku keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengendalikan diri dari keputusan keuangan yang bersifat impulsif.
2. Bagi para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, maupun perusahaan sekuritas, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program edukasi keuangan untuk generasi muda. Dengan adanya edukasi keuangan yang lebih komprehensif, investor pemula

diharapkan mampu mengelola risiko secara rasional dan terhindar dari keputusan spekulatif yang merugikan di tengah dinamika pasar keuangan yang semakin kompleks.

3. Bagi manajer investasi dan pelaku industri keuangan disarankan untuk lebih proaktif dalam melakukan segmentasi pasar dengan memanfaatkan analisis perilaku keuangan. Manajer investasi diharapkan untuk tidak hanya mengandalkan instrumen konvensional dalam memasarkan produknya, tetapi juga mulai mengintegrasikan nilai-nilai etis dan prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan preferensi religiusitas investor Generasi Z. Selain itu, pelaku industri keuangan perlu mengoptimalkan penggunaan platform digital sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan investor secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik penelitian serupa, disarankan untuk menempatkan *financial behavior* sebagai variabel mediasi untuk memahami proses antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Selain itu, penggunaan variabel religiusitas sebagai variabel moderasi yang menghubungkan antara *financial literacy* dan keputusan investasi sangat dianjurkan untuk melihat sejauh mana nilai-nilai religius mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada Generasi Z di Indonesia, tetapi juga pada generasi lainnya atau pada wilayah tertentu agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dan dapat dibandingkan. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data campuran

(*mix-methods*) sangat dianjurkan untuk mengatasi keterbatasan *cross-sectional*. Pendekatan yang lebih komprehensif tersebut diharapkan mampu menangkap pergeseran dinamika perilaku investasi Generasi Z secara lebih akurat seiring dengan perkembangan waktu serta kemajuan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211
- Amyulianthy, R., Mandagie, Y.R.O., Irvianti, S., Sinaga, L., Fredy, H., Ainu, F., Atikah, S., & Jati, R.R. (2025). Digital investment literacy and financial behavior: a theory planned of behavior – community engangement for millenials and gen z in Indonesia. *IRJEMS: International Research Journal of Economics and Management Studies*, 4(6), 98-106.
- Arianti, B.F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior, and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1-10.
- Arismaya, A.D. (2024). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 128-133.
- Aryadi, A.R.P. (2022). The impact of financial literacy on investment decisions: a study on generation Z in Bandung. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 75-90.
- Astuti, M.D., Mutiara, R., & Sapruwan, M. (2024). Pengaruh income terhadap keputusan investasi generasi Z melalui perilaku keuangan (studi kasus pada generasi Z di Kabupaten Bekasi). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 64-69. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1822>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-39.
- Azaria, M.J.F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y.P. (2024). Gen Z investment decision: role of financial literacy, financial behavior, financial experience and risk tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721-739.
- Bongomin, G.O.C., Ntayi, J.M., Munene, J.C., & Nabeta, I.N. (2016). Social capital: mediator of financial literacy and financial inclusion in rural Uganda. *Review of International Business and Strategy*, 26(2), 291-312. <https://doi.org/10.1108/RIBS-06-2014-0072>

- Buana, D.T., & Amalia, N. (2026). Pengaruh persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1075-1090. <https://doi.org/10.62710/708p0x25>
- Çera, G., Khan, K.A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behavior. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 1265-1282. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Darwish, F.S.M. (2025). Financial literacy and investment decision: an empirical study from the Palestine Stock Exchange. *Frontiers in Behavioral Economics*, 4, 1-18. <https://doi.org/10.3389/frbhe.2025.1444022>
- Dewi, M., Buchdadi, A.D., Mahfirah, T.F., & Watuti, W. (2025). Financial literacy as a mediating variable between financial behavior and financial inclusion: evidence from generation Z in Indonesia. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)*, 8(2), 336-354.
- Falikhah, A.N., Adinugraha, H.H., & Sulthoni, M. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus generasi Z di Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 9(2), 109-122.
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh herding, experince regret dan religiosity terhadap keputusan investasi saham syariah pada investor muslim millennial dengan financial literacy sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 68-77.
- Fornell, C., & Lacker, D.F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39-50. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Frans, & Handoyo, S.E. (2020). Pengaruh ekspektasi pengembalian, toleransi risiko, dan efikasi diri terhadap minat investasi saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 22-32.
- Haider, M., Shannon, R., & Moschis, G.P. (2022). Sustainable consumption research and the role of marketing: a review of the literature (1976-2021). *Sustainability*, 14(7), 1-36. <https://doi.org/10.3390/su14073999>

- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. SAGE Publications.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Hala, Y., Abdullah, M.W., Andayani, W., Ilyas, G.B., & Akob, M. (2020). The financial behavior of investment decision making between real and financial assets sectors. *Journal of Asian Finance, Economic and Business*, 7(12), 635-645.
- Hasan, H.A. (2024). Pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi individu masyarakat muslim di Indonesia. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1), 23-32.
- Henager, R., & Cude, B.J., (2016). Financial literacy and long- and short-term financial behavior in different age groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3-19.
- Judijanto, L., Utami, E.Y., & Siagian, A.O. (2024). Gen Z investor behavior: analyzing the influence of sustainable investment practices, financial education, and risk tolerance in Indonesia. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 792-803. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8832>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: an analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263-292.
- Kengatharan, L., & Kengatharan, N. (2014). The influence of behavioral factors in making investment decisions and performance: study on investors of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Macrothink Institute: Asian Journal of Finance & Accounting*, 6 (1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.5296/ajfa.v6i1.4893>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Marino, W.S., Badriatin, T., & Sani, A.A. (2025). a Comparative analysis of risk perception, risk tolerance, and expected return on University students' interest in online gambling and stock investment. *Almana: Jurnal*

Manajemen dan Bisnis, 9(3), 578-587.
<https://doi.org/10.36555/almana.v9i3.2970>

- Mere, K. (2025). Behavioral finance and investment decision-making among young investors. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(1), 544-570.
- Narbuko, C., & Achmadi, H.A. (1999). *Teori metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neuman, W.L. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches (7th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Nguyen, D.V., Dang, D.Q., Pham, G.H., & Do, D.K. (2020). Influence of overconfidence and cash flow on investment in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economic and Business*, 7(3), 99-106.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.99>
- Nguyen, Q.K. (2024), How does financial flexibility strategy impact in risk management effectiveness? *SAGE Open*, 14(2), 1-15.
- Ningtyas, M.N., Prajawati, M.I., & Munir, M. (2024). Financial literacy and cognitive biases: key determinants of gen Z investment choices. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(2), 124-137.
<https://doi.org/10.22515/jfib.v7i2.9818>
- Nofsinger, J.R. (2023). *The psychology of investing (7th ed.)*. New York: Routledge
- Nugraha, R.K., Eksanti, A.P., dan Haloho, Y.O. (2022). The influence of financial literacy and financial behavior on investment decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 68-78.
- Nunally, J.C. (1978). *Psychometric theory (2nd ed.)*. McGraw-Hill
- Odean, T. (1998). Are investors reluctant to realize their losses?. *The Journal of Finance*, 53(5), 1775-1798.
- Organisation for Economic Co-Operation and Development (2005). Improving financial literacy: analysis of issues and policies. *OECD Publishing*.
<https://www.oecd.org/finance/financial-education/35108560.pdf>
- Panjaitan, H.P., Renaldo, N., & Suyono. (2022). The influence of financial knowledge on financial behavior and financial satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145-153.
- Pompian, M.M. (2012). *Behavioral finance and investor types: Managing behavior to make better investment decisions*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R.U. (2021). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis islam: teori dan aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, A., Wulansari, M., Puspita, A.S., & Nurrahman, A. (2025). Keputusan investasi generasi Z: peran financial behavior, risk tolerance return, dan financial literacy. *Unpublished manuscript, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman*.
- Rais, M., Khairi, H., & Hidayat, F. (2023). Pengaruh teknologi digital, religiusitas, dan social media terhadap keputusan generasi Z berinvestasi di saham syariah. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(2), 342-355.
- Ridwan, A.R., Meilinda, A., Luthfiyah, K., Diyana, Wulandari, U. (2025). Dimensi-dimensi Islam. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 344-351. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.1109>
- Riitsalu, L., Sulg, R., Lindal, H., Remmik, M., & Vain, K. (2024). From security to freedom – the meaning of financial well-being changes with age. *Journal of Family and Economic Issues*, 45(1), 56-69.
- Sahida, U. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi return terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah (SPMS) FosSEI Nasional di tahun 2023. *EKODESTINASI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata*, 2(2), 113-127.
- Salsabila, N., Azmi, I.N., & Astarani, J. (2024). The influence of investment literacy, return expectations, and capital of investment on generation Z's investment interest in the capital market. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 170-181.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach (7th ed.)*. Chicester: Johnn Wiley & Sons.
- Simanjutak, S.M., Cahyaningrat, A.A.G.R., Kusuma, D.M.A.P., Kanela, I.N.J.W., Susanto, L.A., dan Komalasari, F. (2022). The effect of investment experience and financial literacy toward financial behavior on investment decision. *ICFBE: The 6th International Conference on Family business and entrepreneurship*, 384-391. <https://doi.org/10.33021/icfbe.v3i1.3794>
- Siregar, D.K., & Anggraeni, D.R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tasman, A., Lukman, S., Husni, T., Rahim, R., & Alfarisi, M.F. (2024). an Analysis of investment decisions among gen Z: examining the influence of

- risk perception, religiosity, and overconfidence. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 188-194. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i2.1645>
- Uddin, M.A. (2015). Principles of Islamic finance: prohibition of riba, gharar and maysir. *MPRA: Munich Personal RePEc Archive*, 1-8.
- Utami, N., & Sitanggang, M.L. (2021). The analysis of financial literacy and its impact on investment decisions: a study on generation Z in Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9, 33-34.
- Vanishree, K., Birje, R., Kulkarni, S., & Manoj, M. (2025). Exploring the determinants of investment decisions among generation Z: the role of financial education, experience, and risk tolerance. *Advances in Consumer Research*, 2(5), 310-318.
- Voorhees, C.M., Brady, M.K., Calantone, R., & Ramirez, E. (2016). Discriminant validity testing in marketing: an analysis, causes for concern, and proposed remedies. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 44(1), 119-134. <https://doi.org/10.1007/s11747-015-0455-4>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di kecamatan sruweng kabupaten kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- Zahwa, A.F.N., & Soekarno, S. (2023). The influence of financial literacy, risk tolerance, and demographic factors on investment decision among generation Z and millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(6), 3517-352